

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan sebuah program atau kebijakan yang telah dijalankan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Untuk mencapai prestasi optimal di perlukan suatu latihan yang terprogram dengan baik. Latihan juga membentuk atau mengubah respon fisiologis, di samping elemen fisik yang terlibat dalam latihan untuk menjadi seorang pemain yang handal. Pada saat ini banyak hal yang perlu di perhatikan oleh pembina atau pelatih dan bagi atlet itu sendiri, misalnya faktor teknik, taktik, mental dan kondisi fisik dan juga mode latihan yang mendukung peningkatan.

Dalam pengenalan olahraga bulu tangkis tidak lepas dari sumbangsih perbulu tangkis di dunia maupun di Indonesia. Hal ini salah satu motivasi untuk masyarakat akan senang melakukan permainan bulu tangkis untuk menjadi bagian dari kebutuhannya. Permainan bulutangkis sendiri sebenarnya tidak mudah dilakukan. Namun prinsip dasar sebagai pemula yaitu dengan memukul sebuah bola agar dapat melintasi batasan yang terbuat dari jarring. Hal ini menjadi dasar pengetahuan masyarakat awam untuk mengenal bulutangkis. Namun masyarakat juga harus tahu tentang perlengkapan bulutangkis agar

dapat melaksanakan permainannya. Permainan bulutangkis dilakukan dengan cara memukul bola (kok) dengan alat (raket) sehingga bola dapat melewati batas jaring (net) untuk mendapatkan poin dengan cara hingga lawan tidak bisa mengembalikan. Dengan cara memukul, pemain dapat memainkan dan peralatanya. Masyarakat juga harus tahu tentang Teknik-teknik dalam permainan bulutangkis, cara menilai, dan peraturan dalam bulutangkis (Dhedhy Yuliawan , 2017:2).

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap sudut kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh kota di Indonesia. Misalnya klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB Angkasa terletak di Kabupaten Tebo, lebih tepatnya di Gor unit 2, Jl. Pahlawan, Wirotho Agung, Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo yang berdiri sejak tahun 2014, mempunyai 20 atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja. Keadaan dan permasalahan yang ada di PB Angkasa mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub.

Prestasi yang diperoleh PB Angkasa beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antar klub mempunyai prestasi yang baik ditingkat lokal kabupaten seprovinsi Jambi. Adapun juga prestasi yang diperoleh atlet PB Angkasa seperti POPDA, KEJUPROV, dan untuk

pelajar ada yang sudah sampai tingkat nasional mewakili Provinsi Jambi di ajang O2SN tepatnya pada tahun 2017 atlet yang mayoritas hasil binaan PB Angkasa Kabupaten Tebo, Beberapa tahun terakhir Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mendapatkan Juara umum pada tahun 2018-2019 di Sarolangun dan Bungo, Pada saat 2020 KEJUPROV di tiadakan karna adanya Covid-19 pada saat itu, sangat di sayangkan pada tahun 2022 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan yaitu mendapatkan Juara dua pada ajang KEJUPROV di Bangko tahun 2022.

Pembinaan di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo sebenarnya sudah cukup baik. Akan tetapi klub PB Angkasa Kabupaten Tebo ini hanya beberapa atlet saja yang berprestasi di tingkat nasional. Karena itu PB Angkasa menarik untuk dikaji bila ditinjau dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut, yang memiliki konsistensi cukup baik dalam program pembinaan prestasi meskipun keberadaanya di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mencoba untuk mengangkat tema skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo Tahun 2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas adapun identifikasi masalah yang dikemukakan yaitu :

Pada tahun 2018 & 2019 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo juara satu umum Kejuprov di tingkat Provinsi Jambi namun mengalami penurunan prestasi Pada tahun 2022 klub PB Angkasa Kabupaten Tebo hanya menduduki juara dua umum pada Kejuprov di tingkat Provinsi Jambi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan indentifikasi masalah yang dipaparkan oleh peneliti terdapat suatu cara tersebut membuahkan hasil penelitian yang baik. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian membatasi atau memfokuskan hanya pada Pelatih, Pengurus Klub dan Atlet, dengan menggunakan Metode Swot pada Evaluasi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor penyebab menurunnya prestasi klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana pembinaan atlet yang dilakukan di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?
3. Bagaimana pengelola organisasi di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor penyebab menurunnya prestasi klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo pada ajang Kejuprov tahun ini?

2. Mengetahui proses pembinaan di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?
3. Mengetahui sejauh mana pencapaian prestasi yang di raih oleh PB Angkasa kabupaten tebo?
4. Mengetahui sarana dan prasarana klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelatih

Sebagai data untuk memberikan masukan kepada Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dan evaluasi dari hasil pelatihan.

2. Bagi pengurus Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo

Agar dapat meningkatkan proses pembinaan bagi atlet, peningkatan prestasi untuk atlet, dan menjadi bahan evaluasi sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga mengenai evaluasi pembinaan prestasi klub serta sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa.

4. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.